

Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pemasaran Pada Mata Pelajaran Komunikasi Bisnis

Nessy Gresita Dwi. H¹, Armida S²

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang
nessygresitadwihawara657@gmail.com¹, mimiasriel@gmail.com²

Abstract: *The study was conducted to: (1) The Effect of Home Study Facilities on Student Achievement (In class X Marketing on Business Communication Subjects at SMK Negeri 2 Padang) (2) The Effect of Learning Styles on Student Achievement (In class x Marketing on Eyes) (2). Business Communication Lessons at SMK Negeri 2 Padang). (3) The Effect of Home Learning Facilities and Learning Styles on Student Achievement. The study using a data processing program using SPSS version 23. The population these were students of class X Marketing at SMK Negeri 2 Padang which consisted of 106 students, the sample of this study used 84 students. The analysis included normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test. Hypothesis is multiple regression analysis, F test, coefficient of determination and t tes. The results is: (1) There is a positive and significant effect of Home Study Facilities on Student Achievement (In Class X Marketing in Business Communication Subjects at SMK Negeri 2 Padang). (2) There is a positive and significant effect of learning styles on student achievement. (3) There is a positive and significant effect of Home Study Facilities and Learning Styles on Student Achievement (In Class X Marketing Subjects at SMK Negeri 2 Padang*

Keywords : *facilities, learning style, learning achievement*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author.

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan faktor yang paling penting dalam proses alur berjalannya ekonomi manusia, salah satunya adalah di sektor ekonomi seperti ekonomi bisnis. Ekonomi bisnis yang memiliki daya saing yang sangat besar, terutama di era kemajuan seperti saat ini. Seiring pesatnya pertumbuhan ekonomi dari dalam maupun diluar negeri dan perubahan ekonomi serta kegiatan bisnis yang berjalan fluktuatif, maka dari itu para penerus jalanya ekonomi global di indonesia khususnya sangat butuh ide serta konsep cara komunikasi yang benar dan tepat dalam menjalankan roda bisnis serta usahannya, seperti halnya untuk mencapai target yang diinginkan yaitu mendapatkan keuntungan dari pelanggan (konsumen) agar usahannya tetap maju.

Komunikasi dengan berbasis bisnis ini merupakan penunjang kompetensi peserta didik untuk terjun ke dunia usaha/bisnis yang mana siswa/i SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) di didik untuk siap kerja dan terjun kelapangan. Maka dari itu mata pelajaran ini sangat penting untuk dipelajari, namun kenyataannya berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMKN 2

Padang kerap ada murid yang belum mencapai ketuntas secara keseluruhan. Hal tersebut terindikasi bahwa proses belajar belum mencapai tujuan pembelajaran. Seperti terlihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Perolehan Hasil Rpor Semester 1 Mata Pelajaran Komunikasi Bisnis Kelas X Pemasaran SMK Negeri 2 Padang

Kelas	KKM	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa
		Tuntas	Tidak Tuntas	
X PMS 1	75	9,54	90,46	35
X PMS 2	75	21,80	78,02	35
X PMS 3	75	40,92	59,07	36

Sumber: Guru Komunikasi Bisnis Kelas X PMS SMKN 2 Padang

Dari tabel 1 terlihat bahwa masih banyak murid kelas 10 Pemasaran masih kurang menguasai pelajaran komunikasi bisnis. Dilihat dari tingkat ketidaktuntasan siswa pada nilai rapor semester 1 pada mata pelajaran komunikasi bisnis sebesar 90,46% dari 35 siswa tidak tuntas pada mata pelajaran komunikasi bisnis. Sebagai kompetensi pendukung keahlian pemasaran berdasarkan wawancara penulis dengan guru pengampu mata pelajaran komunikasi bisnis pada hari Kamis tanggal 9 Mei 2019 bahwa siswa yang belum tuntas diwajibkan remedial.

Dari (Ahmadi, 2004) sarana fasilitas penunjang dalam belajar merupakan faktor eksternal yang ikut menunjang prestasi atau hasil belajar siswa. Fasilitas dimaksud yaitu fasilitas yang disediakan di rumah atau tempat tinggal. Yang berperan penting menyediakan fasilitas belajar belajar anak di rumah yaitu orang tua. Hal ini berbanding sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kriyany, 2019) bahwa fasilitas belajar dan disiplin belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil dari pembelajaran teknologi perkantoran kelas X ADP SMK N 1 Lubuk Basung. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh data yang penulis peroleh dari observasi awal, diketahui fasilitas belajar dirumah yang dimiliki oleh siswa di kelas X Pemasaran pada mata Pelajaran komunikasi bisnis di SMK N 2 Padang adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kepemilikan Fasilitas belajar di Rumah Siswa Kelas X Pemasaran di SMK Negeri 2 Padang

No	Fasilitas Belajar di Rumah	Kepemilikan Fasilitas		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1	Ruangan Khusus Belajar	10	26	Banyaknya siswa yang mengisi angket awal adalah 36 respon Den
2	Kursi Belajar	12	24	
3	Meja Belajar	10	26	
4	Buku paket	8	28	
5	Buku Catatan	20	16	
6	Alat Tulis	13	23	
7	Tas Sekolah	26	6	
8	Internet/wifi dirumah	2	34	
9	Gadget/Handphone	20	16	

Sumber: Data Awal (Data Peneliti Juli 2019) di SMKN 2 Padang

Dari tabel 2 dapat dijelaskan bahwa, fasilitas yang menunjang siswa kelas X pemasaran belum mencukupi, seperti halnya buku paket, sebanyak 28 siswa tidak memiliki buku paket komunikasi bisnis secara pribadi, dan 26 siswa tidak memiliki ruangan khusus belajar dirumah, serta sebanyak 31 siswa tidak memiliki fasilitas belajar seperti komputer/laptop dirumah yang menunjang proses belajar komunikasi bisnis. Dari hasil proses tanya jawab penulis dengan guru pengampu komunikasi bisnis bahwa fasilitas yang kurang tersedia di rumah dapat mempengaruhi penyelesaian dan hasil yang terlihat pada tugas siswa yang kurang maksimal dan berdampak kepada prestasi belajar. Terdapat faktor lain yang membuat hasil belajar siswa rendah, seperti dipengaruhi dari luar seperti gaya yang digunakan siswa ketika belajar. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai dan menunjang gaya yang cenderung digunakan siswa dalam belajar disekolah. Hasil dari pengamatan penulis di kelas, hampir sebagian siswa belajar menggunakan cara yang tidak sama antara satu siswa dengan siswa yang lain. terdapat siswa menyukai cara belajar dengan membaca dari buku panduan untuk lebih memahami materi yang disajikan oleh guru, namun ada siswa yang lebih senang untuk mendengarkan guru menerangkan di depan kelas karena lebih mudah untuk dipahami, lalu sebagian siswa menyukai metode belajar dengan cara bermain seperti melakukan drama peran.

Menurut (Winulang, 2017), sebuah gaya pembelajaran memiliki dampak yang positif kepada prestasi belajar ekonomi sebesar 11,971%. Hal ini berarti gaya belajar berpengaruh terhadap nilai siswa dalam belajar ekonomi. Fenomena yang penulis temukan kebanyakan siswa masih menggunakan gaya belajar yang dipakai temannya dikarenakan siswa belum menemukan gaya belajar yang cenderung disukai, oleh karena itu masih ada siswa yang sulit untuk memproses materi komunikasi bisnis. Hal tersebut mengartikan bahwa siswa tidak mengetahui cara belajar yang membuat siswa tersebut mudah dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru di depan kelas. Sebagaimana disampaikan oleh (B Uno, 2006) cara yang paling dipakai serta disukai oleh siswa ketika belajar sehingga cara tersebut membuat siswa cepat dalam menangkap serta memahami materi yang disampaikan oleh guru hal itu dikatakan dengan gaya belajar. Rendahnya pengetahuan siswa dalam mengetahui gaya yang cenderung disukai dalam belajar akan berpengaruh kepada hasil yang diperoleh.

Dari data angket awal yang telah penulis berikan ke siswa, disimpulkan bahwa gaya belajar siswa di kelas X Pemasaran cenderung beragam, dijelaskan bahwa 15 orang siswa (41,7%) menyatakan siswa lebih senang belajar komunikasi bisnis menggunakan fasilitas media seperti video, slide ditunjang melalui proyektor. Dan sebanyak 18 orang siswa (50%) siswa cenderung tidak menyukai gaya belajar dalam bentuk praktek di depan kelas. Hal tersebut menjelaskan bahwa siswa lebih menyukai gaya belajar dalam bentuk demonstrasi didepan kelas, karena siswa lebih mudah paham dan mengerti ketika pelajaran yang disampaikan tersebut, dapat divisualisasikan maupun diperagakan.

Atas dasar uraian permasalahan tersebut, penulis tertantang untuk meneliti tingkat fasilitas sarana belajar di rumah dan gaya siswa dalam belajar terhadap prestasi belajar siswa di kelas X pemasaran pada mata pelajaran komunikasi bisnis di SMK N 2 Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif kausal, Menurut (Sugiyono, 2009) penelitian deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Sedangkan penelitian asosiatif kausal seperti yang diungkapkan (Sugiyono, 2009) yaitu suatu hubungan terbentuk berdasarkan sebab dan akibat dimana adanya suatu variabel yang saling berpengaruh dikatakan sebagai variabel independen serta variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu dependen.

Sampel yang diteliti berjumlah 84 orang. Untuk mendapatkan sampel 84 siswa terdiri dari 3 kelas dilakukan dengan menggunakan teknik Proportional Random Sampling. Dimana sampel akan diambil secara acak dari populasi yang ada. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian yang digunakan dengan cara penyebaran angket. Tata cara analisis pengolahan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan deskriptif anlysis yang terdiri dari analis persentase dan TCR (Tingkat Capaian Responden), serta analisis inferensial terdiri dari uji normalitas, uji heterogenitas, dan uji multikolinearitas, analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.46250845
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.072
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil olahan data primer 2019

Dari tabel 3 terlihat Sig semua variabel $\geq 0,05$ berarti semua data variabel datanya terdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	-53.890	24.317			-2.216	.029		
Fasilitas Belajar di Rumah	1.600	.358	.438		4.468	.000	.997	1.003
Gaya Belajar	.579	.273	.208		2.122	.037	.997	1.003

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: hasil olahan data primer 2019

Dari tabel 4 didapat nilai VIF 1.003, berarti fasilitas belajar dirumah dan gaya belajar < 10,0 dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 5. Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	4.222	12.058			.350	.727
Fasilitas Belajar di Rumah	.293	.178	.179		1.652	.102
Gaya Belajar	-.165	.135	-.132		-1.218	.227

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: hasil olahan data primer 2019

Karena signifikansi kedua variabel bebas tersebut lebih besar dari 0,05 dari kedua variable yaitu 0,10 dan 0,22 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 6. Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandadized Cofficients	
	B	Std.Error
(Contant)	53.890	24.317
Fasilitas Belajar di Rumah (X1)	1.600	.358
Gaya Belajar (X2)	.579	.273

Sumber: data primer 2019

Dari tabel 6 dijelaskan bila pengaruh sebesar 53.890 diartikan bahwa fasilitas sarana belajar dan gaya belajar siswa berpengaruh positif kepada prestasi belajar pada pelajaran komunikasi bisnis berdasarkan uji responden yang dilakukan kepada 84 orang responden siswa kelas 10 yang mengikuti mata pelajaran komunikasi bisnis. Yang diartikan bahwa ketika memadainya komponen fasilitas siswa ketika belajar di rumah ikut mempengaruhi dan ikut membantu meningkatkan prestasi belajar siswa. Apabila seorang siswa mampu mengetahui gaya belajar yang cenderung disukai atau disenangi ketika akan memulai sebuah pembelajaran, hal tersebut akan ikut mempengaruhi serta menunjang prestasi belajar. Penelitian ini diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Funmilola, 2013) yang mengemukakan bahwa fasilitas di rumah ikut menentukan keberhasilan belajar seseorang, oleh sebab itu dalam belajar

siswa harus memiliki fasilitas belajar yang dibutuhkan untuk mendukung pencapaian hasil belajar yang baik.

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	RSquare	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 ^a	.225	.206	14.63997

a. Predictor: (Constant), Gaya Belajar, Fasilitas Belajar di Rumah

Sumber: olahan data primer 2019

Dari tabel 7 diuraikan kontribusi dari variabel fasilitas belajar di rumah serta gaya belajar adalah sebesar 22%. Hal tersebut mengartikan bahwa fasilitas belajar di rumah memiliki peran penting untuk membantu meningkatnya hasil yang diperoleh siswa dalam belajar khususnya dalam pelajaran komunikasi bisnis. Ketika seorang siswa memiliki fasilitas belajar yang memadai serta lengkap dirumahnya maka hal tersebut berkontribusi baik terhadap prestasinya, dari segi hasil belajar seperti halnya nilai raport siswa akan menunjukkan hasil yang baik. Dari 22% kontribusi fasilitas belajar di rumah dan gaya belajar, sisanya yaitu sebesar 78% yang dipengaruhi oleh komponen atau faktor-faktor lain yang ikut mempengaruhi nilai belajar khususnya pada pelajaran komunikasi bisnis di kelas x pemasaran SMK Negeri 2 Padang.

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5051.661	2	2525.831	11.785	.000 ^b
	Residual	17360.625	81	214.329		
	Total	22412.286	83			

a. Dependent Variabel: Prestasi Belajar
b. Predictor: (Constant), Gaya Belajar, Fasilitas Belajar di Rumah

Sumber: data primer diolah 2019

Dari Tabel 8 didapatkan hasil yang menunjukkan kalau fasilitas belajar di rumah serta gaya belajar memiliki pengaruh positif serta signifikan pada nilai prestasi belajar komunikasi bisnis kelas 10 Pemasaran 1, pemasaran 2 dan 3 SMK Negeri 2 Padang. Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis tabel diatas, pada uji F diketahui nilai F (tabel) 12,286. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar di rumah dan gaya belajar berpengaruh positif serta signifikan terhadap prestasi belajar komunikasi bisnis dikelas X Pemasaran 1,2 dan 3 SMK Negeri 2 Padang.

Penelitian ini diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Funmilola, 2013) yang mengemukakan bahwa fasilitas di rumah ikut menentukan keberhasilan belajar seseorang, oleh sebab itu dalam belajar siswa harus memiliki fasilitas belajar yang dibutuhkan untuk mendukung pencapaian hasil belajar yang baik. Fasilitas yang dimaksud adalah fasilitas yang disediakan di rumah atau tempat tinggal. Sesuai hasil dari penelitian yang dilakukan (Febrida, 2010) ia menemukan bahwa fasilitas di rumah berpengaruh signifikansi terhadap nilai akademis mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Pada variabel gaya belajar pada prestasi belajar kelas 10 pemasaran mata pelajaran Komunikasi Bisnis di SMKN 2 Padang. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, terdapat pula pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Disimpulkan bahwa gaya belajar yang baik cukup membantu proses belajar siswa. Penelitian ini juga didukung oleh (Ramlah, 2014) mengungkapkan gaya serta cara siswa dalam belajar dan keaktifan siswa mempunyai dampak serta pengaruh yang positif dan signifikansi terhadap prestasi siswa dalam belajar di SMP Negeri di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. Peserta didik sering menggunakan cara belajar yang kurang tepat dan kurang tepat bagi siswa yang mengikuti proses belajar tersebut, khususnya dalam hal fokus pada penyerapan materi serta informasi yang disampaikan kepada siswa. Hal tersebut ikut berpengaruh terhadap pencapaian prestasi nilai belajar peserta didik (Ramlah, 2014).

(Sugihartono, 2007) mengemukakan bahwa dalam belajar siswa memiliki kumpulan karakteristik gaya pribadi dalam belajar yang membuat suatu pembelajaran efektif maupun tidak efektif. Ketika seorang siswa memilih cara belajar yang dapat disesuaikan dengan kebiasaan dan kepribadian dari siswa tersebut maka hal tersebut akan menjadikan siswa dapat belajar dengan mudah dan menyenangkan, serta lebih mudah dipahami. Pelajaran yang menyenangkan serta mudah dipahami siswa ini akan baik dilakukan di proses belajar mengajar di kelas. Dilihat dari segi waktu belajar siswa, setiap siswa mempunyai ritme dan waktu belajar yang berbeda, baik itu pagi hari, siang, maupun di sore hari. Melalui analisis tingkat capaian responden yang telah dilakukan, gaya belajar ini memiliki 3 indikator seperti cara belajar menggunakan media gambar (*visual*), belajar dengan indera pendengaran (*auditory*), serta belajar seperti melakukan gerakan tangan dan mimik wajah (*kinestetik*). Dari keseluruhan indikator cara belajar pada Variabel gaya belajar tersebut, siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 2 Padang dari ketiga kelas X Pemasaran, umumnya kebanyakan siswa memakai gaya belajar kinestetik. Dilihat dari kelas X Pemasaran 1 siswa lebih cenderung menggunakan gaya belajar kinestetik dan auditory. Namun pada kelas X Pemasaran 2 dan X Pemasaran 3 siswa lebih menggunakan gaya belajar yang cenderung praktek dan menggunakan gerakan yang disebut kinestetik dan visual. Dapat diartikan gaya belajar tersebut lebih mendominasi digunakan oleh siswa kelas X Pemasaran dalam belajar komunikasi bisnis, meskipun setiap kelas memiliki perpaduan dua gaya belajar. Namun hal tersebut menginterpretasikan agar siswa kelas X Pemasaran dalam belajar komunikasi bisnis lebih mengembangkan dua gaya belajar baik itu kinestetik ke auditory maupun kinestetik kepada visual.

UJI HIPOTESIS

Uji T dilakukan guna melihat tingkat pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Berikut merupakan hasil dari olah data untuk uji parsial variabel fasilitas belajar siswa di rumah dengan gaya belajar kepada variabel prestasi belajar siswa.

Tabel 9. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	53.890	24.317		-2.216	.029
Fasilitas Belajar di Rumah	1.600	.358	.438	4.468	.000
Gaya Belajar	.579	.273	.208	2.122	.037

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

Sumber: olahan data primer 2019

Berdasarkan uji hipotesis, sarana fasilitas penunjang belajar di rumah berpengaruh positif serta signifikansi kepada prestasi belajar komunikasi bisnis di kelas x Pemasaran 1, pemasaran 2, dan 3 SMK Negeri 2 Padang. Sebagaimana diungkapkan (Djamarah, 2008), keberhasilan seseorang dalam belajar dilihat dari fasilitas yang menunjang siswa tersebut, karenanya dalam belajar siswa harus memiliki fasilitas belajar yang dibutuhkan untuk pencapaian nilai hasil belajar yang baik. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin bagus dan memadai fasilitas belajar siswa di rumah dan semakin siswa memiliki pemahaman terhadap gaya belajar yang cenderung digunakan akan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Pengaruh sebesar 53.890 diartikan bahwa tersedianya fasilitas dalam proses belajar serta tahunya siswa terhadap gaya belajar yang dimilikinya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran komunikasi bisnis. Berdasarkan uji responden yang dilakukan kepada 84 orang responden siswa di kelas 10 yang mengikuti pelajaran komunikasi bisnis. Kesimpulannya semakin memadai komponen fasilitas penunjang di rumah dapat berpengaruh dan ikut membantu meningkatkan prestasi belajar siswa. Apabila seorang siswa mampu mengetahui gaya belajar yang cenderung disukai atau disenangi ketika akan memulai sebuah pembelajaran, hal tersebut akan ikut mempengaruhi serta menunjang prestasi belajar.

Dari segi kontribusi variabel fasilitas belajar dirumah serta gaya belajar adalah sebesar 22%. Hal tersebut mengartikan bahwa fasilitas belajar di rumah memiliki peran penting untuk membantu meningkatnya nilai belajar siswa khususnya dalam belajar komunikasi bisnis disekolah. Ketika seorang murid memiliki fasilitas belajar yang memadai serta lengkap di rumahnya maka hal tersebut berkontribusi baik terhadap prestasinya, dari segi hasil belajar seperti halnya nilai raport siswa akan menunjukkan hasil yang baik.

Dilihat dari hasil analisis pada tabel diperoleh hasil berupa nilai t_{hitung} untuk variabel fasilitas belajar di rumah sebesar 4,468. Dengan demikian dapat diartikan fasilitas belajar di rumah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar komunikasi bisnis siswa kelas X Pemasaran 1,2 dan 3 SMK Negeri 2 Padang. Ketika fasilitas belajar di rumah tidak mencukupi untuk memfasilitasi aktivitas belajar siswa di rumah, maka secara tidak langsung akan mempengaruhi proses belajar siswa di sekolah dan berdampak kepada hasil nilai belajar siswa di sekolah. Maka dari itu tugas orang tua berperan untuk melengkapi fasilitas belajar anaknya. Fasilitas belajar di rumah yang cukup tersedia dan dimanfaatkan dengan baik akan berpengaruh baik terhadap prestasi belajar siswa. Namun apabila fasilitas belajar di rumah kurang tersedia serta tidak dimanfaatkan dengan baik maka akan berpengaruh tidak baik kepada hasil nilai belajar siswa. Menurut (Ratumanan, 2002) sarana prasarana yang diperlukan

oleh seorang siswa agar berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yaitu seperti ruangan belajar, alat bantu siswa, buku pelajaran, serta buku penunjang proses belajar di rumah.

Pada hipotesis tiga, gaya belajar siswa berpengaruh positif serta signifikan terhadap prestasi belajar komunikasi bisnis kelas 10 Pemasaran 1, pemasaran 2 dan 3 SMK N 2 Padang. Dari hasil analisis pada tabel diperoleh hasil berupa nilai t_{hitung} sebesar 1,505 dengan nilai $sig.0,037 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar komunikasi bisnis SMK Negeri 2 Padang. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis temukan penelitian terdahulu dan pendapat ahli sebelumnya, cara gaya perilaku siswa belajar memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa gaya belajar yang baik cukup membantu proses belajar. Apabila siswa mengetahui gaya belajar yang disukai maka prestasi belajar dapat tercapai dengan baik dan sebaliknya apabila siswa tidak mengetahui gaya belajarnya sendiri maka prestasi belajar tidak akan tercapai dengan baik.

Simpulan dari kedua variabel yang telah dijelaskan di atas yaitu variabel fasilitas belajar di rumah serta gaya belajar keduanya secara parsial atau bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran komunikasi bisnis siswa kelas X Pemasaran SMKN 2 Padang. Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor menurut (Slameto, 2010) faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor yang berada dalam diri siswa (faktor internal), faktor yang berada dari luar diri siswa (faktor eksternal). Menurut (Gie, 2002) belajar yang baik ketika tersediannya fasilitas belajar yang cukup dan memadai seperti ruang belajar, buku-buku yang cukup serta kelengkapan lainnya sehingga akan membantu meningkatkan nilai prestasi belajar siswa di sekolah. Diperkuat dengan pendapat (Ahmadi, 2004) menyebutkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar komunikasi bisnis baik internal maupun eksternal siswa seperti faktor internal yang terdiri dari jasmaniah (fisiologi) seperti penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan faktor psikologis seperti kecerdasan, bakat, prestasi yang ada di dalam diri siswa, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi dan emosi.

Menurut jurnal pendidikan ekonomi yang dikemukakan (Winulang, 2017) penelitian tersebut menjelaskan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh positif pada prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 11,971%. Artinya gaya siswa dalam belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi. Penelitian lain yang dilakukan (Prihatin, 2017) yang menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan gaya belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil nilai belajar pada pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri Seyegan. Dari keseluruhan siswa yang mengikuti proses belajar di sekolah, dapat dikatakan bahwa tidak semua siswa memiliki gaya serta cara belajar yang sama. Seperti yang diungkapkan oleh (Uno, 2004) gaya belajar yang dipilih oleh setiap siswa serta perbedaan pada cara belajar tersebut menjelaskan cara terbaik mereka bagi setiap individu siswa untuk dapat memahami serta menyerap informasi materi dari guru.

SIMPULAN

Dari perolehan penelitian dan bahasan mengenai Pengaruh Fasilitas Sarana Belajar di rumah dan Gaya Siswa Belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran komunikasi bisnis siswa kelas X Pemasaran SMKN 2 Padang, penulis mengambil kesimpulan bahwa ketika

fasilitas yang dimiliki siswa dalam belajar di rumah berpengaruh positif dan signifikan kepada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Komunikasi Bisnis siswa kelas 10 Pemasaran SMK Negeri 2 Padang. Artinya bila siswa mempunyai fasilitas yang lengkap akan berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh dalam belajar siswa di sekolah. artinya fasilitas yang mencukupi, membuat proses belajar siswa dirumah menjadi menyenangkan, serta akan ikut mempengaruhi nilai serta prestasi yang didapatkan oleh siswa disekolah.

Gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap prestasi hasil belajar siswa pada pelajaran komunikasi bisnis siswa kelas X Pemasaran SMKN 2 Padang. Artinya semakin siswa mengetahui gaya belajar apa yang disukai serta cenderung digunakan siswa waktu pelajaran berlangsung terkhusus pada pelajaran komunikasi bisnis maka akan berpengaruh terhadap proses belajar yang berdampak kepada nilai siswa serta prestasi belajarnya. Fasilitas belajar di rumah dan gaya belajar dengan bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran komunikasi bisnis siswa kelas 10 Pemasaran SMKN 2 Padang. Berdasarkan penelitian ini disarankan dapat memperhatikan guru dalam belajar sehingga interpretasi sesuai dengan apa yang diharapkan dan pelajaran dapat diterima dengan baik.

Dalam berdiskusi kelompok diharapkan tidak monoton hanya kepada gambar saja melainkan dapat menggali materi dari sumber-sumber lain. Perbanyak latihan untuk menginterpretasikan makna kata/ucapan ke dalam bentuk tulisan/lisan. Kembangkan motivasi untuk berbicara di depan umum/kelas dengan percaya diri sehingga suara yang dikeluarkan akan terdengar dengan baik oleh audiens. Kepada Orang Tua Siswa/Keluarga, agar dapat menyediakan fasilitas belajar di rumah yang penting terutama pada sarana belajar dan perlengkapan belajar. Kepada guru-guru di SMK Negeri 2 Padang, untuk lebih bervariasi dalam melakukan proses belajar mengajar demi untuk menunjang gaya belajar siswa. untuk menacapi tujuan pembelajaran dan prestasi belajar yang baik harusnya lebih banyak menggunakan aktivitas belajar seperti praktek lisan maupun tulisan. Dan untuk lebih meningkatkan lagi hasil belajar siswa agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. &. (2004). Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- B Uno, H. (2006). Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Djamarah. (2008). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febrida, D. (2010). Fasilitas Belajar dan Akademis Mahasiswa. Surabaya: PT. Rineka Cipta.
- Funmilola, O. F. (2013). Impact of Job Satisfaction Dimensions On Job Performance in a Small and Medium Enterprise in Ibadan. Impact of Job Satisfaction Dimensions On Job Performance in a Small and Medium Enterprise in Ibadan, south western, Nigeria.
- Gie, T. L. (2002). Cara Belajar Yang Efektif. Jakarta: Raya Grafindo.
- Kriyany, A. Y. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Teknologi Perkantoran Siswa Kelas X ADP di SMK Negeri 1 Lubuk Basung. *ejournal.unp.ac.id*, 232-233.
- Prihatin, M. S. (2017). Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2016/2017. *jurnal pendidikan*, <http://eprints.uny.ac.id/>.

- Ramlah, D. F. (2014). Pengaruh Gaya Belajar Dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey Pada SMP Negeri Di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang). *Jurnal Ilmiah Solusi*, vol 1, No.3 Halaman 68-75.
- Ratumanan, T. G. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: UNESA University Press.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, d. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2009). *Statistik Untuk Penelitian*. 2009: Alfabeta.
- Winulang. (2017). Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar. Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>